

**HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI GURU DAN MOTIVASI
MENGAJAR GURU SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI



Oleh :

TRISAKTI BAGUS WICORO

11320125

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

YOGYAKARTA

2018

**HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI GURU DAN MOTIVASI
MENGAJAR GURU SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Psikologi

Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia

untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh

Derajat Sarjana S1 Psikologi



Oleh :

Trisakti Bagus Wicoro

11320125

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2018

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul :

**HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI GURU DAN MOTIVASI
MENGAJAR GURU**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Psikologi
Universitas Islam Indonesia untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat Guna
Memperoleh Derajat Sarjana S-1 Psikologi



Mengesahkan,

Program Studi Psikologi

Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya

Universitas Islam Indonesia



Yulianti Dwi Astuti, S.Psi., M.Soc.Sc

Dewan Penguji

1. Nur Widiasmara, S.Psi., M.Psi., Psikolog
2. Hazhira Qudsyi, S. Psi., MA.
3. Fani Eka Nurtjahjo, S. Psi., M. Psi., Psi

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Trisakti Bagus Wicoro

No. Mahasiswa : 11320125

Program Studi : Psikologi

Judul Skripsi : Hubungan Antara Efikasi Diri Guru dan Motivasi Mengajar

Melalui surat ini saya menyatakan bahwa :

1. Selama melakukan penelitian dan pembuatan laporan penelitian skripsi saya tidak melakukan tindak pelanggaran etika akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi Universitas Islam Indonesia. Oleh karena itu, skripsi yang saya buat merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.
2. Apabila dalam ujian skripsi saya terbukti melanggar etika akademik, maka saya siap menerima sanksi sebagai mana aturan yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.
3. Apabila di kemudian hari, setelah saya lulus dari Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia ditemukan bukti secara meyakinkan bahwa skripsi ini adalah jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan Universitas Islam Indonesia.

Yang menyatakan,



Trisakti Bagus Wicoro

HALAMAN PERSEMBAHAN



Alhamdulillah Rabbil'alamiin

Puji Syukur kehadiran Allah *Subhanahu wa taalla* Atas segala rahmat, hidayah, nikmat, dan karunia-Nya yang telah menganugerahkan Kemudahan pada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan

Sholawat serta salam selalu tucurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Ayahanda Tercinta Mustofa dan Ibunda Tercinta Adiningsih Sulistyo Winarni Atas segala kasih sayang, cinta, perjuangan, pengorbanan, pengertian, perhatian, sujud, untaian doa, dan dukungan dalam bentuk apapun yang tiada hentinya diberikan selama ini, dan sampai kapanpun tidak akan dapat terbalas oleh penulis

Kakak Tersayang Mustika Ayu Murtiningsih dan Adie Bagus Dwi Saputro Yang telah memberikan dukungan kepada adiknya untuk bisa terus berjuang dalam mewujudkan cita-cita agar bisa bersama-sama membahagiakan kedua orang tua

HALAMAN MOTTO

“Bila kau tak tahan lelahnya belajar,
maka kau harus tahan menanggung perihnya kebodohan”

(Imam Syafi’i)

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ
{186}

“Apabila hamba-hamba Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka jawablah bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa. Apabila memohon kepada Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku agar mereka selalu berada dalam kebenaran.”

(QS. Al-Baqarah, 2: 186)

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ [البقرة : 152]

“Maka ingatlah kepada-Ku, Aku akan selalu ingat kepadamu. Bersyukurlah atas kenikmatan-Ku dan janganlah mengingkari-Ku.” (QS. Al-Baqarah, 2: 152)

PRAKATA

BISMILLAHIRROHMANIRROHIIM

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Maha suci Allah yang telah menggulirkan siang dan malam di dunia dan dalam kehidupan manusia. Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, atas izin dan pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan karya sederhana ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shallahu'alaihi wassalam beserta keluarga, sahabat, dan para sahabat.

Penulis menyadari keberhasilan menyelesaikan karya sederhana ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tinggi nya penulis sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang kepada-Nya bermuara segala pujian
2. Bapak Fuad Nashori,Dr.,S.Psi., M.Si. selaku Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia
3. Ibu Yulianti Dwi Astuti, S.Psi., M.Soc.Sc selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Nur Widiasmara,, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah tulus dan sabar dalam membimbing, dan memberikan waktu, tenaga, pikiran, dan arahan selama penyusunan skripsi

5. Bapak M. Novalliant Filsuf Tasaufi, S.Psi. M.Psi. Psikolog selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan waktu, serta saran ketika saya sedang dalam masa masa sulit
6. Seluruh dosen Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia atas ilmu dan pelajaran yang telah diamalkan kepada penulis
7. Seluruh karyawan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia yang telah membantu penulis dari awal masa studi hingga terselesainya tugas akhir ini
8. Para subjek dalam penelitian ini, terima kasih atas kerja sama dan bantuan yang diberikan selama proses penelitian.
9. Bapak Mustofa dan Ibu Adiningsih Sulistyo Winarni yang telah menjadi orang tua terhebat bagi penulis. Terima kasih atas segala cinta dan kasih sayang, ketulusan dan pengorbanan dalam merawat dan mendidik penulis dari awal kehidupan sampai sekarang, perhatian dan untaian doa yang selalu dipanjatkan setiap waktu. Semoga penulis selalu dapat membahagiakan dan membuat tersenyum Bapak dan Ibu.
10. Kakak Mustika Ayu Murtiningsih dan Adie Bagus Dwi Saputro sebagai kakak bagi penulis, terima kasih atas segala doa, dukungan baik materi maupun non-materi, serta pelajaran pelajaran hidup yang telah diberikan kepada penulis yang berguna dalam proses pengerjaan tugas akhir ini. Semoga kita selalu bisa untuk membuat Bapak dan Ibu tersenyum dan bisa berbakti hingga akhir hayatnya.

11. Dian Permatasari yang mau mejadi teman sekaligus penyemangat disaat saya mengalami kesusahan didalam pengerjaan skripsi ini, yang selalu mengingatkan untuk selalu datang kekampus meskipun kadang saya merasa malas untuk melakukannya, terimakasih sudah mau bersabar dan selalu menemani saya
12. Om Arie, Bani, Mohan, Abim, Raka, Suci, Demi, Widy, Putrie, Jannah terima kasih telah menjadi sahabat dari awal perkuliahan hingga menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis dalam mengarungi pendidikan di Yogyakarta, kalian bagai keluarga kedua, kenangan bersama kalian tidakk akan bisa terlupakan guyssss, selalu jadi “Wacana Fams” ya.
13. Sahabat-sahabat SENDOK BERSAMA (Bani, Bayu, Arya, Cahyo, Caesar, Adit, Aji, Tyko, Raka, Mantos, Tyara, Dyah Bayu, Bella, Jannah, Ryzka, Acil,) yang selalu terlibat dalam setiap kehidupan penulis, yang selalu memberikan keceriaan dan pelajaran-pelajaran hidup bagi penulis. Terima kasih atas semua dukungan, doa, dan waktunya serta terima kasih atas komitmen untuk selalu bisa berbagi dengan orang lain. Insya Allah setiap kebaikan pasti ada jalannya.
14. Teman-teman Kost Mercury : bapak kost, Arya, Arif, Agung, Aji, Erick, Ikro, Eky, Irfan, Ferdy, Bagus, Rizal, Alfian, Tyko, Raka, Dimas yang telah banyak membantu dalam proses pengerjaan tugas akhir ini.
15. Teman-teman di “Eat My Dust” yang telah banyak menemani dan berbagi pengalaman, baik semasa kuliah ataupun touring bersama.

16. Sahabat-sahabat dari kecil Herlambang, Dito, Galih, Dian, Dower, Cipeng, Adi, Kempong, Sendy yang selalu mendukung satu sama lain, saling mengingatkan untuk kebaikan, dan selalu menjadi inspirasi bagi penulis dalam mewujudkan cita-cita. Terima kasih atas segala doa dan *guyon-guyon* yang selalu dapat menghibur. Tetap menjadi keluarga dan sukses untuk kalian semua.
17. Teman-teman seperjuangan bimbingan Pak Widi yang telah berbagi saran, kritik, dan semangat bagi penulis.
18. Teman-teman seperjuangan psikologi angkatan 2011 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
19. Teman-teman KKN UNIT 48 Papringan, fatin, rofik, mas Agus, Chiko, Nissa, Myranti, Taling terima kasih untuk kenangan selama satu bulan, serta canda tawa yang selalu kalian berikan
20. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semua itu karena Allah yang mengatur segalanya. Semoga Allah membalas semua kebaikan dengan balasan yang sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Yogyakarta, September 2018

Trisakti Bagus Wicoro

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
INTISARI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan Penelitian.....	6
C. Manfaat Penelitian.....	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis.....	6
D. Keaslian Penelitian	6
1. Keaslian Topik.....	8
2. Keaslian Teori	9
3. Keaslian Alat Ukur	9
4. Keaslian Subyek	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Pengertian Motivasi Mengajar.....	10
1. Pengertian Motivasi Mengajar	10

2.	Aspek-aspek Motivasi Mengajar	12
3.	Faktor-faktor Motivasi Mengajar	16
B.	Efikasi diri Guru	18
1.	Pengertian Efikasi diri Guru	18
2.	Aspek-aspek Efikasi diri Guru	19
C.	Hubungan antara Efikasi Diri Guru dan Motivasi Mengajar Guru	22
D.	Hipotesis	24
BAB III	METODE PENELITIAN	25
A.	Identifikasi Variabel Penelitian	25
B.	Definisi Operasional Variabel Penelitian	25
1.	Motivasi Mengajar.....	25
2.	Efikasi Diri Guru	26
C.	Subjek penelitian	26
D.	Metode Pengumpulan Data	27
1.	Skala Motivasi Mengajar.....	27
2.	Skala Efikasi Diri Guru	28
E.	Metode Analisis Data	29
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A.	Orientasi Kacah dan Persiapan	30
1.	Orientasi Kacah Peneitian	30
2.	Persiapan Penelitian.....	31
B.	Laporan Pelaksanaan Penelitian	34
C.	Hasil Penelitian.....	35
1.	Deskripsi Subjek Penelitian.....	35
2.	Deskripsi Data Penelitian	36

3. Uji Asumsi.....	38
4. Uji Hipotesis.....	40
5. Analisis tambahan	40
D. Pembahasan	41
BAB V PENUTUP.....	43
A. Kesimpulan.....	43
B. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	48

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Distribusi item Skala Motivasi Mengajar Sebelum Uji Coba.....	27
Tabel 3.2 Distribusi item Skala Efikasi diri Guru Sebelum Uji Coba	28
Tabel 4.1 Distribusi Item Skala Motivasi Mengajar Setelah Uji Coba.....	33
Tabel 4.2 Distribusi Item Skala Efikasi diri Guru Setelah Uji Coba	33
Tabel 4.3 Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis kelamin	35
Tabel 4.4 Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Pendidikan Terakhir	35
Tabel 4.5 Deskripsi data penelitian.....	36
Tabel 4.6 Kriteria kategorisasi skala.....	37
Tabel 4.7 Kategorisasi skala efikasi diri guru	37
Tabel 4.8 Kategorisasi skala motivasi mengajar guru	38
Tabel 4.9 Uji Asumsi Normalitas Sebaran.....	38
Tabel 4.10 Uji Asumsi Linearitas Hubungan.....	39
Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis Korelasi.....	40
Tabel 4.12 analisis tambahan	41

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Skala sebelum uji coba.....	48
Lampiran 2 Skala setelah uji coba.....	55
Lampiran 3 Tabulasi Data Penelitian	62
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	75
Lampiran 5 Hasil Uji Asumsi....	78
Lampiran 6 Hasil Uji Hipotesis	80
Lampiran 7 Analisis Tambahan	82

Hubungan antara Efikasi Diri Guru Dan Motivasi Mengajar Guru

Trisakti Bagus Wicoro

Nur Widiasmara

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri guru dan motivasi mengajar guru di UPT Siwalan, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah. Hipotesis dari penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara efikasi diri guru dan motivasi mengajar. Subjek dalam penelitian ini merupakan guru sekolah dasar berjumlah 100 orang. Skala efikasi diri guru menggunakan skala Teacher Self-Efficacy, yang diadaptasi dari Skaalvik & Skaalvik, (2007). Sedangkan skala motivasi mengajar diadaptasi dari WTMST (*The Work Task Motivation Scale for Teachers*) oleh Claude, dkk (2008). Data dianalisis menggunakan SPSS versi 23 Windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara efikasi diri guru dan motivasi mengajar guru ($r=0,514$. $p =0,000$).

Kata kunci: Efikasi Diri Guru, Motivasi Mengajar, Guru sekolah dasar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan sebutan profesional untuk seseorang yang tugas utamanya adalah mendidik, sesuai dengan yang tertulis pada UU RI No.14 Tahun 2005 yang menyatakan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Oleh karena itu guru yang merupakan salah satu unsur penting di bidang pendidikan harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional sesuai dengan tuntutan jaman yang semakin berkembang. Dalam arti khusus dapat dikatakan bahwa pada setiap diri guru terletak tanggung jawab untuk membawa para siswanya pada suatu taraf kedewasaan atau taraf kematangan tertentu. Dalam rangka hal tersebut, guru tidak semata sebagai pengajar yang mengajarkan pengetahuan, tetapi juga sebagai pendidik yang mengajarkan nilai-nilai kehidupan sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa belajar (Sardiman, 2001).

Suharsaputra (2011) mengatakan bahwa guru harus mempunyai semangat yang tinggi dalam bekerja untuk mendorong tercapainya proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan. Guru mempunyai peran yang sangat besar dalam suatu lembaga pendidikan, guru merupakan tenaga yang bertanggung jawab dalam terlaksananya kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, guru hendaknya

memiliki dedikasi, loyalitas, tanggung jawab, dan motivasi yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya.

Akan tetapi kenyataannya sekarang ini banyak guru yang motivasi mengajarnya rendah. Seperti yang dilansir media berita Kompas, dimana rendahnya kompetensi guru dapat mempengaruhi kualitas layanan pendidikan siswa sekolah dasar. Hal ini umumnya terjadi di kalangan guru kelas rendah atau kelas 1-3. Peningkatan kompetensi guru-guru SD perlu mendapatkan perhatian serius. Kebanyakan guru lemah dalam penguasaan konsep dasar dan menerapkan metodologi pembelajaran yang membuat siswa bergairah dalam belajar. Sebagian besar terjadi untuk guru-guru kelas rendah, yang memang usianya sudah 40 tahun keatas. Diklat Pasca-UKA diikuti oleh guru-guru yang skornya di bawah 30 pada pelaksanaan ujian untuk menentukan guru yang layak ikut kuota sertifikasi tahun ini yang diikuti 32.000 guru. Sebagian besar ketidaklulusan dialami guru-guru SD, Musmuliadi mengatakan para guru SD ini memang minim diklat rutin untuk menyegarkan pengetahuan mereka. Para guru juga terlihat tidak memiliki sikap profesional untuk mengembangkan diri sendiri karena minimnya motivasi dan inspirasi dari penanggung jawab pendidikan. Pada kenyataan di lapangan, banyak guru kelas rendah yang umumnya berusia lebih tua tetap mengajar di kelas rendah selama belasan hingga puluhan tahun. Adapun guru yang lebih muda umumnya senang mengajar di kelas atas karena mengajar di kelas bawah dianggap sulit. (Kompas .com 6 September 2012)

Informasi berkaitan dengan motivasi juga didapat melalui wawancara dimana pada wawancara dengan beberapa guru di salah satu sekolah dasar, salah

satu guru yang masih baru dalam dunia mengajar mengaku bahwa dirinya merasa kurang mampu dalam memberikan materi ajar kepada anak didiknya. Menurut beliau, dirinya kurang mampu memahami materi-materi yang akan di ajarkannya, terlebih lagi kurikulum sekarang ini yang sering berubah-ubah. Hal ini dikarenakan latar belakang pendidikan guru tersebut yang tidak berasal dari latar pendidik. Selain itu, menjadi guru bukan dari keinginannya sendiri, melainkan keinginan dari orang tuanya. Dalam memberikan materi kepada siswanya, guru tersebut lebih sering memberikan tugas kepada para siswa daripada berinteraksi secara langsung. Hal ini mengakibatkan rendahnya motivasi mengajar dari guru tersebut, serta kurang optimalnya proses pembelajaran yang dilakukan.

Wawancara juga dilakukan dengan seorang guru yang sudah mempunyai masa kerja lebih dari 10 tahun, dimana guru ini memiliki motivasi mengajar yang tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari bagaimana guru tersebut mampu menguasai materi-materi yang akan disampaikan kepada siswanya. Selain itu guru tersebut juga mampu mengendalikan murid-murid yang menurut guru lain susah diatur. Hal ini mungkin dilatarbelakangi karena adanya keyakinan dari guru tersebut dimana ketika mengambil keputusan untuk menjadi seorang guru, beliau tidak mendapat paksaan dari pihak manapun melainkan muncul dari keinginan diri sendiri. Ditunjang lagi latar belakang pendidikan guru tersebut yang lulusan dari sarjana pendidikan.

Gibson & Dembo (1984) berpendapat motivasi sangat terkait dengan konstruk rasa efikasi diri dimana rasa efikasi yang tinggi cenderung mendorong seorang guru untuk berusaha keras membimbing dengan sebaik-baiknya,

meskipun dalam situasi-situasi yang menghambat. Bandura (1997), menambahkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi mengajar adalah efikasi diri. Efikasi diri merupakan bagian dari proses kognitif dan kemampuan *coping* individu. Hal ini dapat diartikan bahwa guru yang memiliki kemampuan *coping* yang baik, adalah orang yang mampu bertahan dalam berbagai situasi dan kondisi serta tetap memiliki keyakinan atau pengharapan yang teguh dan gigih dalam melaksanakan tugas mengajar.

Menurut Elliot dkk (Vemina, 2010) faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi individu adalah kecemasan, sikap, rasa ingin tahu, *locus of control*, *learned helplessness*, efikasi diri, belajar bersama (kooperatif). Sehingga salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi adalah efikasi diri. Orang yang mempunyai *self-efficacy* tinggi akan mempunyai motivasi yang lebih tinggi di dalam menjalankan suatu tugas tertentu dibandingkan dengan orang memiliki *self-efficacy* yang rendah.

Efikasi diri memegang peranan penting menentukan reaksi individu untuk menghadapi permasalahan. Bandura (1997), berpendapat salah satu hasil proses kognitif yang harus dikembangkan oleh seorang agar dapat tetap bertahan dalam kondisi sehat, seimbang dan tidak terganggu dengan ketidakpuasan kerja adalah efikasi diri, yang berupa keputusan, keyakinan atau pengharapan tentang sejauh mana individu memperkirakan kemampuan diri dalam melaksanakan tugas atau tindakan.

Efikasi diri mempengaruhi beberapa aspek dari kognisi dan perilaku seseorang. Gist dan Mitchell (Sitti, Dkk 2015) mengatakan bahwa efikasi diri dapat membawa pada perilaku yang berbeda di antara individu dengan kemampuan yang sama karena efikasi diri mempengaruhi pilihan, tujuan, pengatasan masalah, dan kegigihan dalam berusaha. Bandura (Baron & Byrne 2003) efikasi diri adalah evaluasi seseorang terhadap kemampuan atau kopetensinya untuk melakukan sebuah tugas, mencapai tujuan, atau mengatasi hambatan. Seseorang dengan efikasi tinggi percaya bahwa mereka mampu melakukan sesuatu untuk mengubah kejadian-kejadian disekitarnya, sedangkan seseorang dengan efikasi rendah menganggap dirinya kurang mampu mengerjakan segala sesuatu yang ada disekitarnya. Dalam situasi yang sulit orang dengan efikasi yang rendah cenderung mudah menyerah, sedangkan orang dengan efikasi diri yang tinggi akan berusaha lebih keras untuk mengatasi tantangan yang ada. Hal ini senada juga diungkapkan oleh Gist (Sitti, Dkk 2015) yang menunjukkan bukti bahwa perasaan efikasi diri memainkan satu peran penting dalam mengatasi memotivasi pekerjaan untuk menyelesaikan pekerjaan yang menantang dalam kaitannya dengan pencapaian tujuan tertentu.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diajukan adalah apakah ada hubungan antara efikasi diri dengan motivasi mengajar sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Hubungan Antara Efikasi Diri Guru dan Motivasi Mengajar”. Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah: Mengetahui hubungan antara efikasi diri dengan motivasi

mengajar pada guru, Mengetahui peran efikasi diri terhadap motivasi mengajar pada guru.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara Efikasi diri guru dengan motivasi mengajar guru.

C. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat, antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara teoritis dapat menjadi referensi serta menambah pengetahuan dan wawasan di bidang ilmu psikologi khususnya psikologi pendidikan yang berkaitan dengan efikasi dan motivasi mengajar guru.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah mampu memberikan masukan bagi sekolah-sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah yang lebih baik. Juga kepada para pelaku pendidikan, baik yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam meningkatkan kualitas pendidikan dari segi kualitas guru dan siswa.

D. KEASLIAN PENELITIAN

Penelitian mengenai motivasi mengajar sudah banyak dilakukan sebelumnya. Adapun penelitian sebelumnya yang dapat dijadikan acuan dan pembanding yang memiliki keterkaitan dengan motivasi mengajar adalah penelitian yang dilakukan oleh Kalimah (2006) dengan judul penelitian

“Pengaruh Motivasi Mengajar Terhadap Persepsi Guru Mengenai Implementasi Muatan Lokal Ekonomi Syariah di SMP/MTs Tasikmalaya”. Penelitian ini pengumpulan data menggunakan angket, dokumentasi, wawancara, dan studi pustaka. Pada penelitian ini diketahui bahwa ada pengaruh antara variabel motivasi mengajar terhadap variabel persepsi guru mengenai implementasi muatan lokal ekonomi syariah.

Selain itu, penelitian terkait dengan tema motivasi mengajar dilakukan oleh Diniati (2011) dengan judul penelitian “Hubungan antara Motivasi Mengajar terhadap Sikap Kreatif Guru Sekolah Menengah Atas”. Penelitian ini menggunakan landasan teori motivasi dari Wingkel dan pengukuran kreativitas menggunakan teori Munandar. Pengumpulan data dari penelitian ini menggunakan metode angket berbentuk skala psikologi. Subyek dalam penelitian yang di gunakan adalah guru guru sekolah menengah atas, hasil daripenelitian tersebut menyimpulkan ada hubungan positif antara motivasi mengajar guru gengan sikap kreatif guru SMA. Penelitian yang dilakukan Sari (2011) dengan judul penelitian “Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Motivasi Mengajar Pada Guru Madrasah Tsanawiyah Kartasura”. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode angket, aspek-aspek yang digunakan dalam penelitian tersebut berdasarkan teori Sadirman yaitu tujuan pengajaran, pengalaman, dan hasil belajar.

Penelitian tentang efikasi diri pernah dilakukan sebelumnya oleh Reed, Mikels &Locken hoff (2012) yang berjudul *Choosing With Confidence: Self Efficacy and Preferences for Choice*. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui peran self efficacy dalam pengambilan keputusan. Subyek dalam penelitian

melibatkan 89 orang pada studi 1, dan 65 orang pada studi 2. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa preferensi untuk memilih dan mencari informasi lebih rendah pada saat efikasi diri rendah dibandingkan dengan kondisi efikasi diri yang tinggi

Penelitian tentang efikasi diri lainnya pernah dilakukan oleh salami (2010) yang berjudul *Emotional Intelligence, Self Efficacy, Psychological Well-Being and Students Attitudes: Implication for Quality Education*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kecerdasan emosi, self efficacy, dan kesejahteraan psikologis berkontribusi dalam perilaku dan sikap. Subyek dalam penelitian ini adalah 242 pelajar yang dipilih secara acak dari sebuah perguruan tinggi pendidikan di Kwara State, Nigeria. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kebutuhan untuk menekankan psikologi positif dalam meningkatkan elemen positif pada mahasiswa secara proaktif lebih baik daripada mencoba untuk memecahkan masalah yang muncul dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan tinggi.

Berdasarkan uraian dari penelitian-penelitian tersebut yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki keaslian, antara lain :

1. Keaslian Topik

Penelitian Kalimah (2006) yang meneliti mengenai “*Pengaruh Motivasi Mengajar Terhadap Persepsi Guru Mengenai Implementasi Muatan Lokal Ekonomi Syariah di SMP/MTs tasik malaya*”. Sama halnya dengan Diniati (2011) mengangat topik yang sama dengan judul “*Hubungan antara Motivasi Mengajar terhadap Sikap Kreatif Guru Sekolah Menengah Atas*”.

Selanjutnya ada penelitian dari Sari (2011) dengan judul “*Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Motivasi Mengajar Pada Guru Madrasah Tsanawiyah Kartasura*”. Penelitian ini merupakan penelitian yang orisinal, karena variabel bebas yang digunakan adalah *Teacher Self-Efficacy* dan sebagai variabel tergantungnya adalah motivasi mengajar.

2. Keaslian Teori

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya landasan teori yang digunakan pada variabel bebas yaitu motivasi mengajar menggunakan teori Claude, dkk (2008), sedangkan efikasi menggunakan definisi *Teacher self-efficacy* dari Bandura (1997).

3. Keaslian Alat Ukur

Peneliti menggunakan skala motivasi mengajar yang dibuat oleh peneliti mengacu pada aspek-aspek motivasi menurut Claude, dkk (2008). Sedangkan untuk skala *teacher self-efficacy* peneliti menggunakan alat ukur *Norwegian Teacher Self-Efficacy* yang diadaptasi dari Skaalvik dan Skaalvik (2007).

4. Keaslian Subyek

Penelitian ini menggunakan sejumlah guru guru SD yang masih aktif mengajar, jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Berbeda pada penelitian sebelumnya yang menggunakan Guru SMP/MTs dan SMA sebagai subyek penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Motivasi Mengajar

1. Pengertian Motivasi Mengajar

Motivasi dapat di artikan sebagai upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan, Sadirman (2014). Claude (2008), juga berpendapat seseorang termotivasi apabila mempunyai kebutuhan yang berhubungan dengan tempat dan suasana dilingkungan dimana dia bekerja seperti; upah yang adil dan layak, kesempatan untuk maju, pengakuan sebagai individu, keamanan kerja, tempat kerja yang baik, penerimaan oleh kelompok, perlakuan yang wajar, serta pengakuan atas prestasi.

Abror (1993) menyatakan motivasi merupakan pemberian atau penimbunan motif dimana hal tersebut menjadi aktif bila pada keadaan mendesak dan harus segera dilakukan, sedangkan menurut Atkinson (1983) motifasi mengacu pada faktor-faktor yang mengerakan dan mengarahkan tingkah laku.

Handoko (1998), mengatakan bahwa motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan. Motivasi yang ada pada seseorang merupakan kekuatan pendorong yang akan mewujudkan suatu perilaku guna mencapai kepuasan dirinya. Motivasi tidak dapat diukur secara langsung akan tetapi harus di simpulkan dari perilaku yang tampak.

Nasution (Jupri, 2007) berpendapat bahwa mengajar adalah suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak didik sehingga terjadi proses belajar. Sedangkan Sadirman (2014), mengatakan mengajar pada dasarnya merupakan suatu usaha untuk menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar.

Slameto (1991), menyatakan bahwa motivasi mengajar dapat dikatakan sebagai penggerak perilaku yang bersifat dinamis, majemuk dan spesifik bagi guru sebagai pengajar. Kemampuan seorang guru untuk mengatasi siswa saat program belajar mengajar dilaksanakan mulai dari kemauan dan motif itu sendiri dari dalam diri guru.

Arifin (Muhibbin, 2010) mendefinisikan mengajar sebagai suatu rangkaian kegiatan penyampaian bahan pelajaran kepada murid agar dapat menerima, menanggapi, menguasai, dan mengembangkan bahan pelajaran itu. Pengertian umum yang dipahami orang terutama mereka yang ada didalam bidang-bidang studi pendidikan, mengajar itu merupakan penyampaian pengetahuan dan kebudayaan kepada siswa, dengan demikian tujuannya pun hanya berkisar sekitar pencapaian penguasaan siswa atas sejumlah pengetahuan dan kebudayaan, Muhibbin (2010). Greenberg dan Baron (2003) berpendapat motivasi bekerja adalah seperangkat proses yang membangkitkan, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku manusia untuk mencapai suatu tujuan.

Dari berbagai pengertian diatas, motivasi mengajar bisa disimpulkan sebagai upaya pendorong seseorang untuk berbuat dan bertingkah laku memenuhi tujuan tertentu, dalam hal ini adalah terciptanya proses kegiatan belajar mengajar sebagai bentuk pekerjaan guru hingga mencapai kepuasan pada kinerjanya.

2. Aspek-aspek Motivasi Mengajar

Motivasi mengajar dapat diukur dengan melihat beberapa aspek. Walgito (1990) menyebutkan bahwa motivasi mengandung tiga aspek, yaitu :

1. Keadaan yang mendorong dan kesiapan bergerak dalam diri organisme yang timbul karena kebutuhan jasmani, keadaan lingkungan, keadaan mental
2. Perilaku yang timbul dan terarah karena keadaan tersebut
3. Sasaran atau tujuan yang dikejar oleh perilaku tersebut

Selain itu motivasi mengajar juga dapat diukur dengan melihat beberapa aspek. Claude, dkk (2008) berpendapat motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri:

a. Intrinsic Motivation

Motivasi intrinsik yaitu motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak memerlukan rangsangan dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh seseorang yang senang membaca, tidak usah ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia akan mencari buku-buku untuk dibacanya.

b. *Identified Regulation*

Didalam proses mengajar sering terdapat kendala yang muncul, seorang guru yang memiliki motivasi yang tinggi akan ulet dalam menghadapi kesulitan yang ada dan tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin.

c. *Introjected Regulation*

Regulasi pengendali motivasi di mana orang bertindak karena adanya tekanan internal yang diatur oleh kontingen yaitu suatu keadaan yang masih diliputi ketidakpastian mengenai kemungkinan diperolehnya, terhadap suatu hal yang terjadi atau tidak terjadinya satu atau lebih peristiwa pada masa yang akan datang, Seorang guru yang memiliki motivasi mengajar ketika menghadapi kesulitan-kesulitan atau permasalahan akan selalu berusaha dan memiliki keyakinan untuk dapat menyelesaikan masalah, seseorang yang memiliki minat terhadap suatu masalah berarti orang tersebut memiliki keyakinan untuk dapat menyelesaikan masalah.

d. *External Regulation*

Seorang guru yang memiliki motivasi mengajar yakin akan kemampuan diri sendiri sehingga tidak tergantung pada orang lain, ataupun tekanan dari pihak lain. hal ini yang memungkinkan guru mampu mengerjakan tugas sendiri dan mandiri.

e. *Amotivation*

Dalam hal ini menyangkut pada hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif. Seorang guru diharapkan dalam proses belajar mengajar mampu memberikan suasana baru dan kreatif, selalu memberikan hal yang baru dalam proses mengajar dengan menggunakan berbagai metode agar proses belajar tidak bosan serta siswa ikut termotivasi dalam belajar.

Greerberg dan Baron (2003), berpendapat motivasi bekerja adalah seperangkat proses yang membangkitkan, mengarahkan dan mempertahankan perilaku manusia untuk mencapai suatu tujuan, motivasi seorang individu untuk bekerja terdiri atas tiga aspek. Ketiga aspek tersebut adalah :

a. *Arousal*

Aspek ini berkaitan dengan dorongan energi yang mendasari perilaku bekerja. Ketertarikan untuk memenuhi dorongan ini membawa individu terikat dalam suatu perilaku untuk memenuhi dorongan tersebut.

Ketika seorang guru memiliki dorongan dalam dirinya untuk mengajar dengan efektif maka keadaan kelas akan efektif memiliki cita-cita dalam dirinya untuk meningkatkan kualitas anak didiknya merupakan salah satu faktor munculnya dorongan untuk bekerja.

b. *Direct behavior*

Aspek ini berkaitan dengan pilihan yang dibuat seorang individu dan berbagai pilihan cara yang akan ditempuh sebagai jalan mencapai

tujuan yang ingin diraih. Aspek ini ditunjukkan dengan perilaku secara langsung maupun tidak langsung mengarah pada tujuan yang ingin dicapai oleh individu.

Seorang guru harus memiliki kemampuan untuk mengarahkan perilaku dirinya untuk bijaksana dalam suatu hal. Dalam dunia pendidikan guru memiliki tujuan mengembangkan kualitas berpikir anak didiknya maka dengan adanya kemampuan guru untuk memberikan arahan serta mengembangkan kemandirian dan kepercayaan diri siswa.

c. *Maintaining behavior*

Aspek yang terakhir adalah *Maintaining behavior* atau mempertahankan perilaku, maksudnya adalah seberapa lama seorang individu mampu mempertahankan perilakunya dalam bekerja sehingga tujuan mereka dapat tercapai.

Seorang individu yang mudah menyerah dalam mencapai suatu tujuan disebut sebagai individu yang motivasi kerjanya kurang atau rendah. Guru tidak mudah putus asa untuk menghadapi siswa-siswanya, tetap berusaha meningkatkan kemampuan mengajarnya meskipun mengalami kejenuhan dalam bekerja.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli yang telah dijelaskan diatas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek yang dapat menggambarkan dan mengukur motivasi mengajar seorang individu dapat dilihat pada aspek-aspek yang diungkapkan oleh Claude, dkk (2008) dimana individu yang

bekerja dengan banyak tugas dan memiliki tanggung jawab terhadap pekerjaannya.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa ciri atau aspek yang dimiliki oleh seorang guru, sehingga dapat disebut sebagai guru yang memiliki motivasi mengajar yang baik yaitu memiliki lima aspek dalam dirinya seperti : *Intrinsic Motivation* (dorongan), *Identified Regulation* (perilaku mengarahkan), *Introjected Regulation* (mempertahankan perilaku), *External Regulation*, dan *Amotivation*.

3. Faktor-faktor Motivasi Mengajar

Menurut Jurgensen (Suseno & Sugiyanto, 2010) ada sepuluh faktor yang mendorong motivasi kerja seperti :

- a. Rasa aman, yaitu perasaan yang diinginkan oleh karyawan saat melaksanakan tugasnya. Seorang individu ingin melakukan pekerjaan tanpa dibebani oleh resiko yang dapat membahayakan dirinya.
- b. Kesempatan untuk maju, seorang individu membutuhkan adanya kesempatan atau peluang untuk mengembangkan dirinya.
- c. Nama baik tempat bekerja, seseorang akan memilih tempat bekerja yang terbaik bagi dirinya sendiri. Tempat kerja yang mempunyai reputasi yang baik di mata masyarakat akan membuat karyawan merasakan apa yang dilakukannya adalah sesuatu yang nyata.
- d. Teman sekerja, bila seorang karyawan mempunyai teman kerja yang saling menghargai, dapat bekerjasama maka karyawan akan semangat dalam bekerja.

- e. Jenis pekerjaan, jika seseorang melakukan tugas atau pekerjaan yang sesuai dengan keinginan dan kemampuan maka ia akan dapat menguasai pekerjaan tersebut.
- f. Gaji merupakan kebutuhan hidup yang paling mendasar bagi setiap karyawan, sehingga gaji yang sesuai akan mendorong motivasi kerja karyawan.
- g. Perilaku atasan yang akan mempengaruhi motivasi kerja karyawan, atasan atau pimpinan yang baik adalah yang dapat dijadikan panutan dan mampu mengayomi bawahannya.
- h. Jam kerja yang efektif bagi karyawan sehingga tidak akan menimbulkan kejenuhan dalam bekerja.
- i. Keadaan tempat kerja, misal kebersihan ruangan, sirkulasi udara, dan suhu ruangan kerja.
- j. Fasilitas-fasilitas yang disediakan tempat kerja, hal ini akan memberikan keyakinan bagi karyawan bahwa hidupnya tidak akan sia-sia dan terlantar sehingga akan menambah gairah dalam bekerja.

Dari uraian diatas, faktor pendorong motivasi mengajar antara lain : kesempatan untuk maju, rasa aman, gaji, sikap atasan, jam kerja, jenis pekerjaan, keadaan tempat kerja, rekan kerja, nama baik tempat kerja, dan fasilitas yang menunjang.

Faktor lain yang mempengaruhi motivasi adalah efikasi diri. Efikasi diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk memobilisasi motivasi, sumberdaya kognitif dan tindakan-tindakan yang

diperlukan atas situasi-situasi yang di perlukan, Hartono (2015). Hal ini senada dengan pendapat Bandura (1997), efikasi dapat mempengaruhi motivasi dalam beberapa hal, yakni menentukan tujuan yang telah ditentukan individu, seberapa besar usaha yang dilakukan, seberapa tahan mereka dalam menghadapi kesulitan-kesulitan dalam menghadapi kegagalan.

B. Efikasi diri Guru

1. Pengertian Efikasi diri Guru

Efikasi diri merupakan evaluasi seseorang mengenai kemampuan atau kompetensi dirinya, untuk melakukan suatu tugas guna mencapai tujuan atau mengatasi hambatan dan penilaian pribadi bahwa dirinya adalah orang yang mampu melakukan tindakan yang tepat, Baron dan Byrne (1994).

Bandura dalam Skaalvik,(2007) menyatakan *Teacher Self-Efficacy* adalah keyakinan yang dimiliki oleh seorang guru terhadap kemampuannya untuk mengatur dan memutuskan tindakan yang harus diambil untuk menyelesaikan tugas instruksional spesifik atau dengan kata lain kapasitas seorang guru untuk mempengaruhi performa siswa. Skaalvik (2009) menambahkan, seseorang dengan kepercayaan diri tinggi akan berusaha secara maksimal menggunakan kemampuannya untuk mengerjakan tugas-tugasnya, hal ini akan berimplikasi pada meningkatnya prestasi seseorang.

Hal ini sejalan dengan pernyataan Santrock (2008) dimana efikasi diri adalah keyakinan seseorang bisa menguasai situasi dan menghasilkan hasil yang positif, selain itu efikasi juga dapat diartikan sebagai keyakinan diri

yang mampu menentukan apakah seseorang akan mencoba mengatasi berbagai situasi yang sulit maupun tidak.

Chen, Gully & Eden (2001) *self efficacy* menggambarkan perbedaan diantara kecenderungan individu untuk melihat dirinya mampu memenuhi berbagai tuntutan tugas. Gibson dan Dembo mengukur kepercayaan guru pada efikasi diri untuk memotivasi dan mengajar siswa yang sulit dan untuk menghalangi pengaruh yang kurang baik dari rumah dan komunitas pada perkembangan akademik siswa (Tschannen & Hoy,2001)

Dari beberapa uraian diatas, maka dapat disimpulkan efikasi guru merupakan keyakinan dari dalam diri guru mengenai kemampuan yang dimilikinya untuk melaksanakan tugas sehingga dapat menghasilkan hal yang positif. Dengan kata lain guru mampu menghadapi berbagai situasi, serta yakin akan kemampuan mengelola berbagai hambatan yang akan dihadapi.

2. Aspek-aspek Efikasi diri Guru

Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti memfokuskan pada efikasi diri guru, sehingga peneliti menggunakan sekala efikasi diri guru yang sudah dimodifikasi dari sekala efikasi diri guru menurut bandura (Skaalvik & Skaalvik, 2007) yang terdiri dari aspek, yaitu:

a. Petuntunjuk (*Instruction*)

Tugas penting bagi semua guru adalah untuk menjelaskan subjek sehingga siswa mengerti prinsip pokok. Bidang ini berfokus pada harapan guru mampu menginstruksikan siswa, menjelaskan subjek, menyarankan siswa pada tugas mereka, hinngga menjawab pertanyaan

siswa untuk meningkatkan pemahaman. Sebagai contoh guru mampu menyediakan baik petunjuk serta pelajaran bagi semua siswa tanpa memandang tingkat kemampuan siswa.

- b. Beradaptasi dengan masing-masing kebutuhan siswa (*Adapt Instruction to Individual Needs*)

Guru bisa mengadaptasikan kebutuhan pendidikan ke masing-masing siswa yang dipandang sebagai elemen kunci dalam gerakan menuju pendidikan inklusif. Satu contoh item mengukur dimensi self efficacy guru adalah sebagai berikut: Bagaimana cara anda dapat memberikan Tantangan yang realistis untuk semua siswa bahkan di kelas dengan kemampuan campuran

- c. Memotivasi siswa (*Motivate Students*)

Memotivasi siswa itu adalah tugas penting bagi semua guru .Hal ini juga sangat ditekankan dalam kurikulum nasional saat ini.

- d. Menjaga disiplin (*Maintain Discipline*)

Seberapa besar keyakinan seorang guru untuk membuat para siswanya mengikuti aturan-aturan dikelas dan mengurangi perilaku siswa yang mengganggu serta mengatasi perilaku yang mengganggu di sekitar lingkungan sekolah

- e. Bekerja sama dengan rekan dan orangtua (*Cooperate With Colleagues and Parents*)

Seberapa besar keyakinan guru untuk melibatkan rekan kerja serta para wali atau orangtua siswa untuk ikut dalam kegiatan-kegiatan

disekolah dan membantu mendampingi anak mereka agar berlaku baik disekolah

f. Mengatasi perubahan (*Cope With Change*)

Selama beberapa tahun terakhir sekolah telah mengalami sejumlah reformasi, dan tuntutan perubahan. Salah satu contoh adalah perubahan dari pengajaran dikelas, dimana setiap guru bertanggung jawab 20 sampai 30 siswa untuk setiap kelasnya.

Selain itu aspek efikasi diri guru menurut Tschannen-Moran & Hoy, 2001 dibagi menjadi tiga bagian yaitu :

a. Efikasi dalam keterikatan siswa

Kemampuan seorang guru dalam memotivasi para siswa untuk tertarik mengerjakan tugas-tugasnya disekolah, membuat siswa percaya akan dirinya sendiri bahwa mereka mampu berlaku baik disekolah.

b. Efikasi dalam strategi pemberian instruksi

Kemampuan seorang guru untuk memberikan pertanyaan-pertanyaan yang baik pada muridnya sehingga mampu merespon para siswa untuk mengikuti pelajaran, memberikan penjelasan yang mudah dimengerti jika ada siswa yang masih bingung pada pelajarannya sehingga para siswa tidak merasa bosan berada dikelas.

c. Efikasi dalam manajemen kelas

Kemampuan guru untuk mengatur perilaku siswa dikelas, membuat mereka mematuhi aturan kelas, mengurangi perilaku yang mengganggu, dan menenangkan siswa yang ribut.

Berdasarkan aspek-aspek tersebut, peneliti menggunakan aspek dari Skaalvik & Skaalvik, 2007 sebagai landasan pembuatan alat ukur penelitian, hal ini dikarenakan aspek dari Skaalvik & Skaalvik, 2007 mengadaptasi dari teori bandura yang memiliki penjelasan komprehensif.

C. Hubungan antara Efikasi Diri Guru dan Motivasi Mengajar Guru

Kebanyakan motivasi individu dibangkitkan melalui kognitif. Individu memberi motivasi bagi diri mereka sendiri dan mengarahkan tindakan melalui tahap pemikiran-pemikiran sebelumnya. Keyakinan akan kemampuan diri dapat mempengaruhi motivasi dalam beberapa hal, yakni menentukan tujuan yang telah ditentukan individu, seberapa besar usaha yang dilakukan, seberapa tahan mereka dalam menghadapi kesulitan-kesulitan dan ketahanan mereka dalam menghadapi kegagalan (Bandura, 1997).

Dalam melaksanakan tugas dan perannya, seorang guru dituntut untuk tidak hanya memiliki kemampuan dan pengetahuan yang memadai, tetapi juga dituntut untuk memiliki efikasi diri yang tinggi. Performa fisik, tugas akademik, performa kerja dan kemampuan untuk mengatasi kecemasan dan stres (Baron & Byrne, 2005). Keyakinan seorang guru terhadap kemampuan yang dimilikinya dapat memberikan pengaruh yang positif pada siswa, bahkan siswa yang paling sulit sekalipun.

Bandura (Yufita & Budiarto, 2006) menjelaskan efikasi diri mempengaruhi aspek kognitif melalui yang berhubungan dengan motivasi seseorang. Orang yang mempunyai efikasi diri tinggi akan mempunyai

motivasi yang lebih tinggi didalam menjalankan suatu tugas tertentu dibandingkan dengan orang yang memiliki efikasi rendah.

Bandura (Baron & Byrne, 2005) efikasi diri cenderung konsisten sepanjang waktu, akan tetapi bukan berarti tidak berubah, umpan balik yang positif terhadap kemampuan seseorang meningkatkan efikasi diri. Semakin tinggi efikasi diri, semakin besar kepercayaan seseorang terhadap kesanggupannya dalam mengatasi tugas atau halangan yang sulit dan situasi yang tidak menyenangkan. Efikasi yang dimilikinya membuat orang tersebut akan berusaha lebih gigih untuk dapat menghadapi tantangan dan masalah, serta menjadi lebih termotivasi ketika mendapat umpan balik yang negatif.

Efikasi diri sendiri dapat mempengaruhi individu dalam penerimaan perilaku, tingkah laku, pola pikir, dan reaksi emosional. Selain itu orang yang memiliki efikasi diri tinggi akan melakukan usaha yang terbaik dalam menghadapi berbagai tugas serta situasi dan kondisi untuk memperoleh hasil yang terbaik, sehingga seseorang dengan efikasi diri yang tinggi ketika dihadapkan pada kondisi yang sulit akan mengatasinya dengan cara-cara yang positif, atau dengan kata lain orang yang efikasi dirinya tinggi akan cenderung termotivasi kinerjanya dan akan menghasilkan hasil yang maksimal.

Pervin & Jon (Bandura, 1997) seseorang yang mempunyai efikasi diri tinggi lebih termotivasi untuk mencapai tujuan. Semakin tinggi tingkat efikasi diriseseorang maka tingkat motivasinya akan semakin tinggi pula. Hal ini

dicerminkan dengan besarnya usaha yang dilakukan serta ketekunannya dalam mengatasi rintangan-rintangan yang ada.

Seorang yang berprofesi sebagai guru sebaiknya memiliki efikasi diri yang tinggi. Hal tersebut tentu saja akan sangat berpengaruh pada bagaimana orang tersebut menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru. Dalam menjalankan profesinya seorang guru pasti menghadapi berbagai kendala dan situasi yang sulit dan kurang menyenangkan. Bandura (1997), menyatakan efikasi sendiri memiliki tiga aspek yaitu, tingkat kesulitan tugas (magnitude), kemantapan keyakinan (strenght), dan luas bidang perilaku (generality). Pada guru tingkat kesulitan tugas menentukan sejauh mana seorang guru mampu menghadapi, melaksanakan dan menyelesaikan tugas serta tanggung jawabnya secara maksimal dan profesional.

D. Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini adalah ada Hubungan antara Efikasi Diri Guru dan Motivasi Mengajar Guru. Semakin tinggi Efikasi Diri Guru yang dimiliki oleh Guru semakin tinggi pula motivasi mengajarnya. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah Efikasi Diri Guru yang dimiliki oleh Guru semakin rendah pula motivasi mengajarnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara Efikasi Diri Guru dan motivasi mengajar guru . Untuk membuktikan secara empiris hipotesis tersebut maka variabel yang akan diukur adalah :

Variabel Bebas : Efikasi Diri Guru

Variabel Tergantung : Motivasi Mengajar Guru

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Motivasi Mengajar

Motivasi Mengajar merupakan suatu usaha untuk menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar, motivasi mengajar merupakan skor yang diperoleh subjek dalam kuesioner motivasi mengajar yang di ungkap dalam skala WTMST (*The Work Task Motivation Scale for Teachers*) yang dibuat oleh Claude, dkk (2008). Kemudian peneliti mengadaptasi dengan mengacu pada aspek-aspek yaitu *Intrinsic Motivation, Identified Regulation, Introjected Regulation, External Regulation* dan *Amotivation*. Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek semakin tinggi pula motivasi mengajarnya. Sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh, berarti subjek mempunyai tingkat motivasi yang rendah juga.

2. Efikasi Diri Guru

Efikasi Diri Guru merupakan evaluasi seorang guru terhadap kemampuan yang dimiliki untuk membawa murid-muridnya kedalam pembelajaran dan menyakini bahwa ia juga mampu menangani murid yang bermasalah dengan cara yang positif, serta mampu menghadapi tekanan-tekanan dilingkungan sekolah.

Efikasi Diri Guru merupakan skor yang diperoleh guru dalam kuesioner Efikasi Diri Guru yang diungkap menggunakan skala *Teacher self-efficacy* dari Skaalvik & Skaalvik, 2007. Kemudian peneliti mengadaptasi yang mengacu pada aspek-aspek yaitu : *Instruction, Adapt Instruction to Individual Needs, Motivate Students, Maintain Discipline, Cooperate With Colleagues and Parents* dan *Cope With Change*. Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek semakin tinggi Efikasi Diri Guru. Sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh, berarti subjek mempunyai tingkat Efikasi Diri Guru yang rendah.

C. Subjek penelitian

Subyek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu guru-guru dengan kriteria sebagai berikut :

1. Memiliki jam mengajar di kelas
2. Jenis kelamin laki-laki, perempuan
3. Domisili pada satu wilayah di kabupaten Pekalongan

D. Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode angket dengan alat ukur berupa skala. Ada dua skala yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu (1) skala Motivasi Mengajar dan (2) skala *Teacher self-efficacy*. Adapun kedua skala tersebut adalah sebagai berikut:

1. Skala Motivasi Mengajar

Skala motivasi mengajar diadaptasi dari WTMST (*The Work Task Motivation Scale for Teachers*) yang dibuat oleh Claude, dkk (2008). Jenis skala yang digunakan adalah skala Likert dengan rentang 1 sampai 4. Penyebaran aitem yang digunakan dalam skala kepuasan perkawinan ini disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.1 *Distribusi item Skala Motivasi Mengajar Sebelum Uji Coba*

Aspek Motivasi Mengajar	Nomor Aitem		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Intrinsic Motivation</i>	1, 2, 3	-	3
<i>Identified Regulation</i>	4, 5, 6	-	3
<i>Introjected Regulation</i>	7, 8, 9	-	3
<i>External Regulation</i>	-	10, 11, 12	3
<i>Amotivation</i>	-	13, 14, 15	3
Total	9	6	15

Skala model yang digunakan sebagai pola dasar pengukuran skala motivasi mengajar ini adalah skala *likert*. Alternatif respon yang diberikan, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Pada aitem *favorable*, skor untuk jawaban Sangat Setuju (SS) diberi skor 4, Setuju (S) diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2 dan Sangat

Tidak Setuju (STS) diberi skor 1. Skor aitem unfavorable, untuk setiap jawaban Sangat Setuju (SS) diberi skor 1, Setuju (S) diberi skor 2, Tidak Setuju (TS) diberi skor 3 dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 4.

Pada skala motivasi mengajar ini semakin tinggi skor total yang dicapai subjek berarti semakin tinggi motivasi mengajar yang dicapai dan sebaliknya, semakin rendah skor total yang diperoleh subjek berarti semakin rendah tingkat motivasi mengajar yang dicapai.

2. Skala Efikasi Diri Guru

Skala efikasi guru yang digunakan untuk mengumpulkan data dan mengukur efikasi diri guru mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Bandura (Skaalvik & Skaalvik, 2007). Jenis skala yang digunakan adalah skala Likert dengan rentang 1 sampai 4. Penyebaran aitem yang digunakan dalam skala efikasi guru ini disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.2 *Distribusi item Skala Efikasi diri Guru Sebelum Uji Coba*

Aspek Teacher Self-Efficacy	Nomor Aitem		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Instruction</i>	1, 2, 3, 4,	-	4
<i>Adapt Instruction to Individual Needs</i>	5, 6, 7, 8	-	4
<i>Motivate Students</i>	9, 10, 11, 12	-	4
<i>Maintain Discipline</i>	13, 14, 15, 16	-	4
<i>Cooperate With Colleagues and Parents</i>	17, 18, 19, 20	-	4
<i>Cope With Change</i>	21, 22, 23, 24	-	4
Total	24	0	24

Skala model yang digunakan sebagai pola dasar pengukuran skala Efikasi Diri Guru ini adalah skala *likert*. Alternatif respon yang diberikan, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Pada aitem *favorable*, skor untuk jawaban Sangat Sesuai (SS) diberi skor 4, Sesuai (S) diberi skor 3, Tidak Sesuai (TS) diberi skor 2 dan Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi skor 1. Skor aitem *unfavorable*, untuk setiap jawaban Sangat Sesuai (SS) diberi skor 1, Sesuai (S) diberi skor 2, Tidak Sesuai (TS) diberi skor 3 dan Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi skor 4.

Pada skala Efikasi Diri Guru ini semakin tinggi skor total yang dicapai subjek berarti semakin tinggi Efikasi Diri Guru yang dicapai dan sebaliknya, semakin rendah skor total yang diperoleh subjek berarti semakin rendah Efikasi Diri Guru yang dicapai.

E. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis data statistik. Penelitian ini menggunakan statistik *correlation product moment* dari pearson yang bertujuan untuk menguji hubungan antara 2 variabel. Perhitungan penelitian ini dibantu dengan program *SPSS 17.0 for windows*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Orientasi Kacah dan Persiapan

1. Orientasi Kacah Peneitian

Penelitian tentang Hubungan antara Efikasi Diri Guru dengan Motivasi Mengajar dalam penyusunan skripsi pada beberapa Guru di Pekalongan dengan mengambil subjek khususnya di UPT Siwalan. Subjek penelitian disesuaikan dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara Efikasi Diri Guru guru dan motivasi mengajar.

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan UPT Siwalan kabupaten Pekalongan. Alasan pemilihan lokasi pengambilan data penelitian ini sesuai dengan judul penelitian yang ingin meneliti guru dank arena lokasi berdekatan dengan subjek. Sehingga memudahkan subjek dalam mengisi kuisisioner yang diberikan peneliti.

UPT Siwalan Kabupaten Pekalongan terletak di jalan Tengengwetan kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan. Kantor ini merupakan pelaksana progam penyelenggaraan pendidikan di tingkat kecamatan merupakan pembina, pengembang, pemantau, penilai koordinator dan penasihat penyelenggara pendidikan di tingkat sekolah baik pendidikan formal maupun nonformal dalam upaya mewujudkan visi dan misi Pemerintah Kabupaten Pekalongan Kecamatan Siwalan.

Subyek dalam pengambilan data pada penelitian melibatkan 100 guru dengan rincian 33 Laki-laki dan 67 Perempuan. Penelitian ini menggunakan uji coba terpakai sehingga dari 100 subjek guru diambil 30 sebagai uji coba untuk melihat validitas dan reliabilitas data.

2. Persiapan Penelitian

a. Persiapan Administrasi

Sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti melakukan persiapan administrasi yang diawali dengan membuat surat izin penelitian yang ditujukan kepada instansi Kantor UPT DINDIKBUD Kabupaten Pekalongan. Surat izin tersebut di keluarkan pada tanggal 25 Januari 2016 dengan nomor surat 109/Dek/70/Div.Um.RT/1/2016 yang ditanda tangani oleh Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia

b. Persiapan Alat Ukur

Persiapan selanjutnya adalah persiapan alat ukur untuk pengambilan data penelitian. Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti melakukan penyusunan alat ukur untuk di jadikan skala dalam pengambilan data. Alat ukur yang digunakan oleh peneliti adalah skala Efikasi Diri Guru dan skala motivasi mengajar.

Penyusunan alat ukur dalam bentuk skala Efikasi Diri Guru dan skala motivasi mengajar di adaptasi dari peneliti sebelumnya.

Skala Efikasi Diri Guru berjumlah 24 aitem yang keseluruhan adalah aitem *favorable*, skala motivasi mengajar sebanyak 15 aitem yang terdiri dari 9 *favorable* dan 6 *unfavorable*.

Uji coba alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui reliabilitas dan validitas. Data dianalisis menggunakan *SPSS 17.0 for windows*. Uji coba alat ukur ini dilakukan bersamaan dengan pengambilan data, mengingat peneliti menggunakan ujicoba terpakai. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 6 Januari dan 7 Januari 2016. Jumlah subjek yang diambil dalam penelitian sebanyak 100 Guru.

Seleksi item skala dengan melihat *corrected item total correlation*, dari seleksi item didapatkan aitem gugur dan aitem yang tetap di pertahankan. Seleksi aitem ini mengacu pada pendapat Azwar (2008) yaitu daya beda dianggap memuaskan apabila mencapai angka $\geq 0,30$, jika aitem yang dibutuhkan belum memenuhi, maka dapat diturunkan daya menjadi $\geq 0,25$ namun untuk menurunkan daya beda menjadi $\geq 0,20$ tidak disarankan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan daya beda dengan batasan $\geq 0,3$. Peneliti mengeliminasi setiap pertanyaan tahap demi tahap, kemudian dihitung kembali reliabilitasnya. Hasil analisis aitem pada skala *teacher self-efficacy* dari 24 aitem yang diuji cobakan tidak terdapat aitem gugur dan pada skala motivasi mengajar dari 15 aitem pertanyaan terdapat satu aitem yang gugur.

Tabel 4.1 *Distribusi Item Skala Motivasi Mengajar Setelah Uji Coba*

Aspek Motivasi Mengajar	Nomor Aitem		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Intrinsic Motivation</i>	1, 2, 3	-	3
<i>Identified Regulation</i>	4, (5), 6	-	3
<i>Introjected Regulation</i>	7, 8, 9	-	3
<i>External Regulation</i>		10, 11, 12	3
<i>Amotivation</i>		13, 14, 15	3
Total	8	6	14

*angka di dalam kurung (()) adalah aitem gugur

Tabel 4.2 *Distribusi Item Skala Efikasi diri Guru Setelah Uji Coba*

Aspek Teacher Self-Efficacy	Nomor Aitem		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Instruction</i>	1, 2, 3, 4,	-	4
<i>Adapt Instruction to Individual Needs</i>	5, 6, 7, 8	-	4
<i>Motivate Students</i>	9, 10, 11, 12	-	4
<i>Maintain Discipline</i>	13, 14, 15, 16	-	4
<i>Cooperate With Colleagues and Parents</i>	17, 18, 19, 20	-	4
<i>Cope With Change</i>	21, 22, 23, 24	-	4
Total	24	0	24

Koefisien korelasi aitem motivasi mengajar dari 15 aitem pertanyaan, setelah di ujicobakan menjadi 15 aitem pertanyaan. Indeks diskriminasi per aitem bergerak dari 0,403 hingga 0,651. Sedangkan koefisien korelasi aitem self effikasi guru dari 24 aitem pertanyaan, setelah di ujicobakan menjadi 24 aitem pertanyaan

dengan indeks diskriminasi per aitem bergerak dari 0,309 hingga 0,636.

B. Laporan Pelaksanaan Penelitian

Pengambilan data dilakukan secara berkala pada hari rabu dan kamis tanggal 6 januari dan 7 januari 2016 terhadap guru di UPT siwalan, Kabupaten Pekalongan. Pengambilan data peneliitian ini dilakukan dengan mendatangi langsung UPT siwalan yang berada di jalan Tengengwetan kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan. Dalam penyebaran data peneliti mengambbil subjek guru baik laki-laki maupun perempuan

Pengambilan data dilakukan oleh peneliti dan pendamping, yang bertugas untuk membantu peneliti membagikan alat ukur, memberikan informasi pengisian skala, mengawasi pengisian skala, dan mengambil kembali angket yang telah diisi oleh subjek. Skala langsung diisi ditempat, kemudian diambil setelah subjek mengisi dengan lengkap. Penulis mengambil data dengan menyebar angket sebanyak 100 angket. Penulis dan pendamping memastikan responden mengisi semua pertanyaan yang terdapat dalam angket.

Dari 100 angket yang tersebar dan telah berhasil dikumpulkan sebanyak 30 angket dijadikan sebagai sampel penelitian. Jumlah ini telah memenuhi batas minimum syarat untuk penyebaran data normal yaitu tiga puluh orang subjek.

C. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Guru yang mengajar di wilayah Kabupaten Pekalongan, subjek berjumlah 100 Guru yang sesuai dengan kriteria subjek.

Deskripsi subjek penelitian secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 *Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis kelamin*

Status	Jumlah	%
Laki-laki	33	33%
Perempuan	67	67%
Total	100	100%

Tabel 4.3 menjelaskan jumlah subjek yang telah melakukan pengisian angket peneliti berdasarkan jenis kelamin. Berdasarkan tabel tersebut terdapat perbedaan sebaran data yaitu subjek dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 33 subjek (33%), perempuan sebanyak 67 subjek (67%).

Tabel 4.4 *Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Pendidikan Terakhir*

Pendidikan	Jumlah	%
D2	7	7%
S1	88	88%
SMA	6	6%
Total Jumlah	100	100%

Tabel 4.4 menjelaskan jumlah subjek yang telah melakukan pengisian angket peneliti berdasarkan pengelompokkan pendidikan terakhir. Berdasarkan tabel tersebut terdapat perbedaan sebaran subjek yaitu pada tahap pendidikan terakhir D2 sebanyak 7 subjek (7%), S1 sebanyak 88 subjek (88%), dan SMA sebanyak 6 subjek (6%).

2. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan data-data yang sudah terkumpul, maka peneliti membuat deskripsi data penelitian secara umum mengenai skor hipotetik yang meliputi skor maksimal, skor minimal, rerata (*mean*), dan standar deviasi dari masing-masing variable yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4.5 *Deskripsi data penelitian*

Variabel	Hipotetik			
	Minimal	maksimal	SD	mean
Efikasi diri guru	24	96	12	60
Motivasi mengajar guru	15	60	7,5	37,5

Berdasarkan deskripsi data penelitian diatas, dapat diketahui kategorisasi pada variabel motivasi mengajar guru dan efikasi diri guru. Sebelum membuat kategorisasi, perlu ditentukan terlebih dahulu batasan yang akan digunakan berdasarkan nilai standar deviasi dengan melihat rentangan nilai maksimum dan minimum. Tujuan dari kategorisasi ini adalah untuk menempatkan responden dalam

kelompok-kelompok terpisah secara berjenjang. Untuk menentukan batasan kategorisasi digunakan rumus berikut ini

Tabel 4.6 *Kriteria kategorisasi skala*

No	Kategori	Nilai
1	Sangat Rendah	$X < M - 1,8SD$
2	Rendah	$M - 1,8SD \leq X < M - 0,6SD$
3	Sedang	$M - 0,6SD \leq X < M + 0,6SD$
4	Tinggi	$M + 0,6SD \leq X \leq M + 1,8SD$
5	Sangat tinggi	$X > M + 1,8SD$

a. Efikasi diri guru

Berdasarkan kategorisasi dan data penelitian hipotetik yang diperoleh sebelumnya, maka telah ditentukan kategorisasi untuk skala efikasi diri guru adalah sebagai berikut

Tabel 4.7 *Kategorisasi skala efikasi diri guru*

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X < 38,4$	Sangat Rendah	0	0%
$38,4 \leq X < 52,8$	Rendah	0	0%
$52,8 \leq X < 67,2$	Sedang	5	5%
$67,2 < X \leq 81,6$	Tinggi	69	69%
$X > 81,6$	Sangat Tinggi	26	26%
Jumlah		100	100%

b. Motivasi mengajar guru

Berdasarkan kriteria kategorisasi dan data penelitian hipotetik yang diperoleh sebelumnya, maka dapat ditentukan kategorisasi untuk skala motivasi mengajar guru adalah sebagai berikut

Tabel 4.8 *Kategorisasi skala motivasi mengajar guru*

Skor	Kategori	Frekuensi	presentase
$X < 24$	Sangat Rendah	0	0%
$24 \leq X < 33$	Rendah	0	0%
$33 \leq X < 42$	Sedang	1	1%
$42 < X \leq 51$	Tinggi	36	36%
$X > 51$	Sangat Tinggi	63	63%
Jumlah		100	100%

3. Uji Asumsi

Sebelum melakukan analisis data, peneliti melakukan uji asumsi yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas dan uji linearitas merupakan syarat untuk menentukan jenis korelasi yang akan digunakan.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data dari suatu variabel. Pengujian normalitas dilakukan terhadap masing-masing hipotesis yang dibangun peneliti. Uji normalitas dilakukan menggunakan *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov* pada program komputer SPSS 23 untuk Windows. Distribusi dikatakan normal apabila $p > 0.05$ sedangkan apabila $p < 0.05$ maka distribusi dikatakan tidak normal.

Tabel 4.9 *Uji Asumsi Normalitas Sebaran*

Variabel	Tests of Normality			keterangan
	Kolmogorov-Smirnov ^a			
	Statistic	Df	Sig.	
Effikasi diri Guru	.124	100	.001	Tidak Normal
Motivasi Mengajar	.099	100	.017	Tidak Normal

Berdasarkan tabel diatas, pada variabel Efikasi Diri Guru $p = 0.001$ ($p < 0.05$) dan variabel Motivasi Mengajar diperoleh nilai $p = 0.017$ ($p < 0.05$). Hasil uji normalitas tersebut menunjukkan bahwa kedua data variabel terdistribusi tidak normal.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel Effikasi Diri Guru dan variabel Motivasi Mengajar pada pada Guru memiliki hubungan yang linear. Hubungan antara kedua variabel dikatakan linear apabila $p < 0,05$ sedangkan dapat dikatakan tidak linear apabila kedua variabel memiliki nilai $p > 0,05$.

Tabel 4.10 *Uji Asumsi Linearitas Hubungan*

Variabel	Linearity	F	P	Keterangan
Effikasi Diri Guru		53.26	.000	Linear
Motivasi Mengajar		1,41	.130	Linear

Hasil uji linearitas pada tabel di atas menggunakan program SPSS 23 untuk Windows dengan teknik *Compare Means* terhadap variabel Effikasi Diri Guru dan Motivasi Mengajar. Data di atas menunjukkan bahwa variabel Effikasi Diri Guru dan Motivasi Mengajar membentuk garis lurus (F Linearity = 0,000, $p < 0.05$, F Deviation from Linearity = 0,000, $p < 0.05$). Sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut linear.

4. Uji Hipotesis

Dari hasil uji asumsi yang dilakukan terhadap kedua variabel efikasi diri guru dan motivasi mengajar dinyatakan bahwa kedua variabel tidak memenuhi uji normalitas akan tetapi memenuhi uji linieritas, sehingga tidak bisa menggunakan uji regresi dan uji korelasi parametrik. Maka untuk selanjutnya dilakukan analisis data menggunakan uji korelasi non-parametrik Spearman's rho untuk menguji hipotesis penelitian yaitu apakah ada hubungan negatif antara efikasi diri guru dan motivasi mengajar guru pada guru di UPT kecamatan siwalan.

Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis Korelasi

Variabel	r	P	r ²
Effikasi Diri Guru * Motivasi Megajar	0.514	0.000	0.264

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa ada hubungan yang sangat signifikan antara Effikasi Diri Guru dan Motivasi Mengajar. Hal ini dilihat dari taraf sangat signifikansi $p=0.000$ ($p<0.01$) yang menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan **diterima**, sehingga Effikasi Diri Guru berkaitan dengan Motivasi Mengajar.

5. Analisis tambahan

Selain melakukan uji hipotesis yang menyatakan bahwa hipotesis awal yang diajukan dalam penelitian ini diterima, peneliti juga melakukan analisis tambahan dengan melihat korelasi antara aspek-aspek efikasi diri guru dan motivasi mengajar guru.

Tabel 4.12 *analisis tambahan*

Variabel	R	p	r ²
instruksi*motivasi mengajar	0.498**	0.00	0.248
Adapt instruction to individual needs* motivasi mengajar	0.455**	0.00	0.207
Motivate student* motivasi mengajar	0.417**	0.00	0.173
Maintain discipline* motivasi mengajar	0.348**	0.00	0.121
Cooperate with colleagues and parents* motivasi mengajar	0.260**	0.00	0.067
Cope with change* motivasi mengajar	0.356**	0.00	0.126

*Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).***

Tabel di atas ditujukan untuk mengetahui korelasi tiap aspek efikasi dengan variabel motivasi. Tabel tersebut menunjukkan bahwa aspek instruksi memiliki pengaruh yang paling besar terhadap variabel motivasi mengajar ($r=0,498$) dibandingkan dengan aspek-aspek yang lain.

D. Pembahasan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapat dukungan empirik dalam mengetahui apakah ada hubungan positif antara efikasi diri guru dengan motivasi mengajar pada guru sekolah dasar di UPT siwalan Kabupaten Pekalongan. Berdasarkan hasil uji hipoteses dihasilkan taraf signifikansi sebesar 0,000 sehingga hipotesis penelitian yang berbunyi ada hubungan positif yang sangat signifikan antara efikasi diri guru dengan motivasi mengajar guru di UPT siwalan Kabupaten Pekalongan.

Hasil tersebut sesuai dengan pernyataan Pervin & Jon (Bandura, 1997) seseorang yang mempunyai efikasi diri tinggi lebih termotivasi untuk mencapai tujuan. Semakin tinggi tingkat efikasi diriseseorang maka tingkat motivasinya akan semakin tinggi pula. Hal ini dicerminkan dengan besarnya usaha yang dilakukan serta ketekunannya dalam mengatasi rintangan-rintangan yang ada.

Bandura (Yufita & Budiarto, 2006) juga menerangkan efikasi diri mempengaruhi aspek kognitif melalui yang berhubungan dengan motivasi seseorang. Orang yang mempunyai efikasi diri tinggi akan mempunyai motivasi yang lebih tinggi didalam menjalankan suatu tugas tertentu dibandingkan dengan orang yang memiliki efikasi rendah.

Hasil lain pada penelitian ini ditemukan adanya korelasi positif yang sangat signifikan pada semua aspek efikasi diri pada guru terhadap motivasi mengajar guru, dengan aspek instruksi yang memiliki pengaruh paling besar terhadap variabel motivasi mengajar ($r=0,498$) dibandingkan dengan aspek-aspek yang lain.

Secara keseluruhan penelitian berjalan dengan baik, namun masih terdapat kelemahan yaitu saat proses pengambilan data peneliti melakukannya dengan cara mendatangi sekolahan satu persatu. Kemudian penerjemahaan skala pada penelitian masih perlu di perhalus sehingga sesuai dengan konteks dan mudah dipahami subjek.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan hasil bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara keyakinan diri Guru dan Motivasi mengajar. Semakin tinggi keyakinan diri guru yang di dapat semakin tinggi pula Motivasi mengajar gurunya. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah keyakinan diri guru yang di dapat semakin rendah pula motivasi mengajar guru. Dengan begitu, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa ada hubungan positif antara keyakinan diri guru dan motivasi mengajar guru dapat diterima.

B. Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka saran-saran yang diajukan antara lain:

1. Bagi Guru dan institusi

Guru yakin dengan kemampuan dirinya saat dihadapkan pada suatu masalah jangan sampai dikuasai oleh perasaan gagal dan mudah menyerah dengan selalu mengevaluasi dirinya setiap selesai mengajar.

Meskipun kinerja yang ada sudah cukup baik, kepala sekolah sebaiknya tetap mendorong para guru untuk terus meningkatkan motivasi mengajarnya agar lebih baik.

Instruksi pada guru juga lebih ditingkatkan lagi dilihat dari aspek instruksi memiliki pengaruh yang paling besar terhadap variabel motivasi mengajar ($r=0.498$) dibandingkan dengan aspek-aspek lainnya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya harus memiliki cara yang lebih efektif dan efisien dalam proses pengumpulan data dalam penelitian agar tidak perlu memakan waktu serta tenaga yang lebih

Peneliti bisa mengumpulkan subjek di saat subjek sedang melakukan rapat koordinasi wilayah sehingga pengambilan data bisa dilakukan secara bersamaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, A. (1993). *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta : Tiara Wacana Yogya
- Anoraga, P. (1992). *Psikologi kerja*. Jakarta : Rineka Cipta
- Azwar.S. (2008). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Bandura, A. (1997). *Self efficacy the exercise of control*. New York : W. H. Freeman and Company
- Baron, A. A. & Byrne, D. 2003. *Psikologi sosial jilid I edisi kesepuluh*. Jakarta : Erlangga
- Chen, G. Gully, S. M. & Eden, D. 2001. validation Of a New General Self Efficacy. *Organizational Research Methods*, 4(1), 62-83
- Claude, F., Caroline, S., Frederic, G., Herbert, M.,& Martin, D. 2008. *Journal of career assessment*,16(2), 256-279
- Gibson, S. & Dembo, M. H. (1984). Teacher efficacy: A construct validation. *Journal of Educational Psychology*, 76(4), 569-582.
- Gunawan, I. & Rostiana. 2006. Keterlibatan kerja dan *burnout* pada guru sekolah dasar. *Jurnal Provitae*. 2, (2). 41-48
- Greerberg, J. & Baron, R. A. 2003. *Behavior in organization eighth edition*. Jersey City, New Jersey. Prentice Hall
- Handoko, M.(1998). *Motivasi daya penggerak tingkah laku manusia*. Yogyakarta : Kanisius
- Hartono, A.B. 2015. Pengaruh konsep diri terhadap motivasi berprestasi (Survei pada mahasiswaPe Fkip Universitaas Kuningan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol 12, No 1
- Hasibuan, M. (2003). *Organisasi dan motivasi*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Hurlock, B. (1980). *Psikologi perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta : Erlangga
- Jupri. (2007). *Metodologi mengajar tanpa kekerasan dan menyenangkan*. Jakarta : GenPositif
- Muhibbin, S. (2010). *Psokologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

- Robins, S. (1996). *Perilaku organisasi : konsep, kontroversi, aplikasi*. Jakarta : Prenhallindo
- Sadirman, A. M. (2011). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers
- Santrock, J. W. (2008). *Psikologi pendidikan edisi kedua*. Jakarta : Kencana
- Siti, F., Hisyam, I., & Suwardi, A. (2015). Pengaruh efikasi diri, aktivitas, kemandirian belajar dan kemampuan berfikir logis terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII SMP. *Journal of EST*, 1, (2), 86-101.
- Skalvik, E. M., & Skalvik, S. 2007. Dimensions of Teacher Self-efficacy and Relations With Strain Factors, Perceived Collective Teacher Efficacy, and Teacher Burnout. *Journal of Educational Psychology*, 99, (3), 611-625
- Slameto. (1991). *Belajar dan faktor faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Suharsaputra, Uhar.(2011). *Menjadi guru berkarakter*. Yogyakarta : Paramitra
- Suseno., & Sugiyanto. (2010). Pengaruh Dukungan Sosial dan Kepemimpinan Transformasional Terhadap Komitmen Organisasi dengan Mediator Motivasi Kerja, *Jurnal Psikologi*, 37, 94-109
- Syah, M. (1995). *Psikologi pendidikan : dengan Pendekatan Baru*. Bandung : Rosdakarya
- Tschannen, M. & Hoy, A. W. (2001). Teacher Efficacy : Capturing an Elusive Construct. *Teaching and Teacher Education*. 17, 783-805
- Vemina, N.V.(2010). Hubungan Antara Persepsi terhadap Iklim Kelas dengan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Fisika Pada Siswa SMA N 1 Berastagi. *Skripsi* (tidak diterbitkan) . Sumatera : Fakultas psikologi Universitas Sumatera Utara.
- Walgito, B. (1999). *Psikologi sosial suatu pengantar*. Yogyakarta : Penerbit ANDI
- Yandianto. (1996). *Kamus umum bahasa indonesia*. Bandung: M2S

Yufita., & Budiarto. 2006. Motivasi kerja guru ditinjau dari self-efficacy dan iklim sekolah (studi pada guru-guru yasanan "X"). *Jurnal Ilmiah Psikologi Industri dan Organisasi*, Vol. 8.2,1818-195.

<https://edukasi.kompas.com/read/2012/09/06/18123058/Kualitas.Guru.SD.Kalah.Dari.Guru.TK> diakses pada tanggal 10 september 2015 pukul 20:46

LAMPIRAN 1
SKALA SEBELUM UJI COBA

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat,

Saya selaku peneliti ingin belajar dari pengalaman Bapak/Ibu/Sdr. dalam mengajar. Kami memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menyisihkan waktu dan tenaga untuk mengisi kuisisioner ini.

Jawaban yang Bapak/Ibu/Sdr berikan merupakan informasi yang sangat berharga bagi kemajuan sekolah dan pendidikan secara umum. Oleh karena itu, Bapak/Ibu/Sdr. tidak perlu ragu untuk menjawab sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Kerahasiaan jawaban Bapak/Ibu/Sdr. dijamin dan dijunjung tinggi oleh etika akademik penelitian.

Terimakasih atas kesediaan, kesungguhan, dan kejujuran Bapak/Ibu/Sdr. dalam menjawab setiap pertanyaan. Mudah-mudahan Allah SWT membalas kebaikan Bapak/Ibu/Sdr. dengan kebaikan yang lebih banyak dan kemuliaan yang lebih tinggi, amin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Hormat Saya,

Trisakti Bagus Wicoro

IDENTITAS DIRI

Nama :
Jenis Kelamin : L / P *)
Usia : < 25
26 – 35
36 – 45
45 – 55
> 55
Pendidikan Terakhir : SMA / D2 / D3 / S1 *)
Lama Mengajar :
Mengajar Kelas : 1 / 2 / 3 / 4 / 5 / 6 *)

Keterangan: *) Lingkari yang sesuai

Dengan ini saya menyatakan bersedia untuk menjadi responden penelitian dan menjawab semua pertanyaan penelitian sesuai dengan keadaan saya yang sebenar-benarnya.

Pekalongan,

2016

()

SKALA I

Berilah tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia disebelah kanan untuk setiap pertanyaan yang diajukan. Silanglah :

SS (SANGAT SESUAI) jika pernyataan tersebut sesuai dengan diri anda.

S (SUESAI) jika pernyataan tersebut sesuai dengan diri anda.

TS (TIDAK SESUAI) jika pernyataan tersebut sesuai dengan diri anda.

STS (SANGAT TIDAK SESUAI) jika pernyataan tersebut sesuai dengan diri anda.

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya mampu menjelaskan inti dari pelajaran, sehingga siswa yang berprestasi rendah pun bisa memahami	SS	S	TS	STS
2	Saya mampu memberikan arahan dan instruksi yang baik kepada semua siswa apapun level kemampuan mereka	SS	S	TS	STS
3	Saya mampu menjawab pertanyaan siswa sehingga mereka bisa memahami permasalahan yang sulit terkait pelajaran	SS	S	TS	STS
4	Saya mampu menjelaskan pokok pelajaran sehingga kebanyakan siswa memahami prinsip dasar dari pelajaran tersebut	SS	S	TS	STS
5	Saya mampu mengelola tugas sekolah untuk disesuaikan perintah dan tugasnya sesuai kebutuhan individu	SS	S	TS	STS
6	Saya mampu memberikan tugas yang menantang kepada semua siswa dimana kelasnya terdiri dari berbagai macam kemampuan	SS	S	TS	STS
7	Saya mampu menyesuaikan instruksi yang diberikan kepada siswa berkemampuan rendah, ketika saya juga memberikan instruksi kepada siswa lain di kelas	SS	S	TS	STS

8	Saya mampu mengelola tugas kelas sehingga siswa yang berkemampuan tinggi dan rendah dapat mengerjakan tugas-tugas yang disesuaikan dengan kemampuan mereka	SS	S	TS	STS
9	Saya mampu menjadikan seluruh siswa di dalam kelas untuk mengerjakan tugas sekolah dengan giat	SS	S	TS	STS
10	Saya mampu membangkitkan semangat siswa untuk belajar walaupun siswa-siswanya memiliki kemampuan rendah	SS	S	TS	STS
11	Saya mampu membuat siswa bisa melakukan yang terbaik meskipun mereka mengerjakan tugas yang sulit	SS	S	TS	STS
12	Saya mampu memberi semangat kepada siswa yang memiliki minat rendah terhadap tugas sekolah	SS	S	TS	STS
13	Saya mampu mempertahankan kedisiplinan di setiap kelas atau kelompok siswa di sekolah	SS	S	TS	STS
14	Saya mampu mengontrol perilaku siswa meskipun mereka termasuk siswa yang paling agresif	SS	S	TS	STS
15	Saya dapat membuat siswa yang mempunyai masalah perilaku untuk mengikuti aturan-aturan di kelas	SS	S	TS	STS
16	Saya mampu membuat siswa untuk bersikap dengan sopan dan menghormati guru-guru	SS	S	TS	STS
17	Saya mampu bekerja sama dengan sebagian besar orangtua siswa	SS	S	TS	STS
18	Saya mampu menemukan solusi yang memadai apabila ada permasalahan dengan guru-guru lain	SS	S	TS	STS
19	Saya mampu berkolaborasi dengan orangtua	SS	S	TS	STS

	siswa yang anaknya memiliki masalah perilaku				
20	Saya mampu berkolaborasi secara efektif dengan guru-guru lain misalnya dalam tim pengajaran	SS	S	TS	STS
21	Saya berhasil menggunakan metode pembelajaran yang diputuskan sekolah untuk digunakan	SS	S	TS	STS
22	Saya mampu mengelola instruksi bagaimanapun intruksi tersebut diatur	SS	S	TS	STS
23	Saya mampu mengelola instruksi walaupun terjadi perubahan kurikulum	SS	S	TS	STS
24	Saya mampu mengajar dengan baik meskipun metode pembelajaran yang digunakan bukan pilihan saya	SS	S	TS	STS

SKALA II

Berilah tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia untuk setiap pertanyaan yang diajukan sesuai dengan keadaan anda. Silanglah :

SS (Sangat Setuju) jika pernyataan tersebut sesuai dengan diri anda.

S (Setuju) jika pernyataan tersebut sesuai dengan diri anda.

TS (Tidak Setuju) jika pernyataan tersebut sesuai dengan diri anda.

STS (Sangat Tidak Setuju) jika pernyataan tersebut sesuai dengan diri anda.

1.	Mengajar merupakan tugas yang menyenangkan bagi saya	SS	S	TS	STS
2.	Bagi saya mengajar merupakan sesuatu yang menarik	SS	S	TS	STS
3.	Mengajar merupakan sesuatu yang saya sukai	SS	S	TS	STS
4.	Bagi saya mengajar merupakan sesuatu yang penting	SS	S	TS	STS
5.	Mengajar memungkinkan bagi saya untuk mencapai suatu tujuan kerja yang penting	SS	S	TS	STS
6.	Bagi saya mengajar merupakan sesuatu yang penting agar siswa berhasil secara akademis siswa	SS	S	TS	STS
7.	Apabila saya meninggalkan tugas mengajar saya merasa bersalah	SS	S	TS	STS
8.	Saya akan merasa bersalah jika mengajar dengan tidak sungguh-sungguh	SS	S	TS	STS
9.	Saya merasa bersalah ketika saya tidak mengerjakan tugas saya	SS	S	TS	STS
10.	Saya mengajar hanya karena tuntutan pekerjaan saya	SS	S	TS	STS
11.	Saya mengajar hanya karena sekolah mewajibkan saya	SS	S	TS	STS
12.	Saya mengajar hanya karena mendapatkan gaji	SS	S	TS	STS
13.	Saya tidak selalu melihat kesesuaian dari pekerjaan yang saya lakukan	SS	S	TS	STS
14.	Saya tahu saya harus mengajar, tetapi saya tidak tahu alasannya	SS	S	TS	STS
15.	Terkadang saya tidak mengetahui apa tujuan mengajar	SS	S	TS	STS

LAMPIRAN 2
SKALA SETELAH UJI COBA

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat,

Saya selaku peneliti ingin belajar dari pengalaman Bapak/Ibu/Sdr. dalam mengajar. Kami memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menyisihkan waktu dan tenaga untuk mengisi kuisisioner ini.

Jawaban yang Bapak/Ibu/Sdr berikan merupakan informasi yang sangat berharga bagi kemajuan sekolah dan pendidikan secara umum. Oleh karena itu, Bapak/Ibu/Sdr. tidak perlu ragu untuk menjawab sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Kerahasiaan jawaban Bapak/Ibu/Sdr. dijamin dan dijunjung tinggi oleh etika akademik penelitian.

Terimakasih atas kesediaan, kesungguhan, dan kejujuran Bapak/Ibu/Sdr. dalam menjawab setiap pertanyaan. Mudah-mudahan Allah SWT membalas kebaikan Bapak/Ibu/Sdr. dengan kebaikan yang lebih banyak dan kemuliaan yang lebih tinggi, amin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Hormat Saya,

Trisakti Bagus Wicoro

IDENTITAS DIRI

Nama :
Jenis Kelamin : L / P *)
Usia : < 25
26 – 35
36 – 45
45 – 55
> 55
Pendidikan Terakhir : SMA / D2 / D3 / S1 *)
Lama Mengajar :
Mengajar Kelas : 1 / 2 / 3 / 4 / 5 / 6 *)

Keterangan: *) Lingkari yang sesuai

Dengan ini saya menyatakan bersedia untuk menjadi responden penelitian dan menjawab semua pertanyaan penelitian sesuai dengan keadaan saya yang sebenar-benarnya.

Pekalongan,

2016

()

SKALA I

Berilah tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia disebelah kanan untuk setiap pertanyaan yang diajukan. Silanglah :

SS (SANGAT SESUAI) jika pernyataan tersebut sesuai dengan diri anda.

S (SUESAI) jika pernyataan tersebut sesuai dengan diri anda.

TS (TIDAK SESUAI) jika pernyataan tersebut sesuai dengan diri anda.

STS (SANGAT TIDAK SESUAI) jika pernyataan tersebut sesuai dengan diri anda.

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya mampu menjelaskan inti dari pelajaran, sehingga siswa yang berprestasi rendah pun bisa memahami	SS	S	TS	STS
2	Saya mampu memberikan arahan dan instruksi yang baik kepada semua siswa apapun level kemampuan mereka	SS	S	TS	STS
3	Saya mampu menjawab pertanyaan siswa sehingga mereka bisa memahami permasalahan yang sulit terkait pelajaran	SS	S	TS	STS
4	Saya mampu menjelaskan pokok pelajaran sehingga kebanyakan siswa memahami prinsip dasar dari pelajaran tersebut	SS	S	TS	STS
5	Saya mampu mengelola tugas sekolah untuk disesuaikan perintah dan tugasnya sesuai kebutuhan individu	SS	S	TS	STS
6	Saya mampu memberikan tugas yang menantang kepada semua siswa dimana kelasnya terdiri dari berbagai macam kemampuan	SS	S	TS	STS
7	Saya mampu menyesuaikan instruksi yang diberikan kepada siswa berkemampuan rendah, ketika saya juga memberikan instruksi kepada siswa lain di kelas	SS	S	TS	STS

8	Saya mampu mengelola tugas kelas sehingga siswa yang berkemampuan tinggi dan rendah dapat mengerjakan tugas-tugas yang disesuaikan dengan kemampuan mereka	SS	S	TS	STS
9	Saya mampu menjadikan seluruh siswa di dalam kelas untuk mengerjakan tugas sekolah dengan giat	SS	S	TS	STS
10	Saya mampu membangkitkan semangat siswa untuk belajar walaupun siswa-siswanya memiliki kemampuan rendah	SS	S	TS	STS
11	Saya mampu membuat siswa bisa melakukan yang terbaik meskipun mereka mengerjakan tugas yang sulit	SS	S	TS	STS
12	Saya mampu memberi semangat kepada siswa yang memiliki minat rendah terhadap tugas sekolah	SS	S	TS	STS
13	Saya mampu mempertahankan kedisiplinan di setiap kelas atau kelompok siswa di sekolah	SS	S	TS	STS
14	Saya mampu mengontrol perilaku siswa meskipun mereka termasuk siswa yang paling agresif	SS	S	TS	STS
15	Saya dapat membuat siswa yang mempunyai masalah perilaku untuk mengikuti aturan-aturan di kelas	SS	S	TS	STS
16	Saya mampu membuat siswa untuk bersikap dengan sopan dan menghormati guru-guru	SS	S	TS	STS
17	Saya mampu bekerja sama dengan sebagian besar orangtua siswa	SS	S	TS	STS
18	Saya mampu menemukan solusi yang memadai apabila ada permasalahan dengan guru-guru lain	SS	S	TS	STS
19	Saya mampu berkolaborasi dengan orangtua	SS	S	TS	STS

	siswa yang anaknya memiliki masalah perilaku				
20	Saya mampu berkolaborasi secara efektif dengan guru-guru lain misalnya dalam tim pengajaran	SS	S	TS	STS
21	Saya berhasil menggunakan metode pembelajaran yang diputuskan sekolah untuk digunakan	SS	S	TS	STS
22	Saya mampu mengelola instruksi bagaimanapun intruksi tersebut diatur	SS	S	TS	STS
23	Saya mampu mengelola instruksi walaupun terjadi perubahan kurikulum	SS	S	TS	STS
24	Saya mampu mengajar dengan baik meskipun metode pembelajaran yang digunakan bukan pilihan saya	SS	S	TS	STS

SKALA II

Berilah tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia untuk setiap pertanyaan yang diajukan sesuai dengan keadaan anda. Silanglah :

SS (Sangat Setuju) jika pernyataan tersebut sesuai dengan diri anda.

S (Setuju) jika pernyataan tersebut sesuai dengan diri anda.

TS (Tidak Setuju) jika pernyataan tersebut sesuai dengan diri anda.

STS (Sangat Tidak Setuju) jika pernyataan tersebut sesuai dengan diri anda.

1.	Mengajar merupakan tugas yang menyenangkan bagi saya	SS	S	TS	STS
2.	Bagi saya mengajar merupakan sesuatu yang menarik	SS	S	TS	STS
3.	Mengajar merupakan sesuatu yang saya sukai	SS	S	TS	STS
4.	Bagi saya mengajar merupakan sesuatu yang penting	SS	S	TS	STS
5.	Mengajar memungkinkan bagi saya untuk mencapai suatu tujuan kerja yang penting	SS	S	TS	STS
6.	Bagi saya mengajar merupakan sesuatu yang penting agar siswa berhasil secara akademis siswa	SS	S	TS	STS
7.	Apabila saya meninggalkan tugas mengajar saya merasa bersalah	SS	S	TS	STS
8.	Saya akan merasa bersalah jika mengajar dengan tidak sungguh-sungguh	SS	S	TS	STS
9.	Saya merasa bersalah ketika saya tidak mengerjakan tugas saya	SS	S	TS	STS
10.	Saya mengajar hanya karena tuntutan pekerjaan saya	SS	S	TS	STS
11.	Saya mengajar hanya karena sekolah mewajibkan saya	SS	S	TS	STS
12.	Saya mengajar hanya karena mendapatkan gaji	SS	S	TS	STS
13.	Saya tidak selalu melihat kesesuaian dari pekerjaan yang saya lakukan	SS	S	TS	STS
14.	Saya tahu saya harus mengajar, tetapi saya tidak tahu alasannya	SS	S	TS	STS
15.	Terkadang saya tidak mengetahui apa tujuan mengajar	SS	S	TS	STS

LAMPIRAN 3
TABULASI DATA UJI COBA

**SKALA 1
EFIKASI DIRI GURU**

No	e1	e2	e3	e4	e5	e6	e7	e8	e9	e10	e11	e12	e13	e14	e15	e16	e17	e18	e19	e20	e21	e22	e23	e24
1	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3
2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3
3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3
4	3	2	3	3	4	2	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3
5	3	3	4	4	4	2	2	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3
7	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
8	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2
9	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3
10	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4
11	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3
12	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4

13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	
14	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3
15	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4
16	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
17	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4
18	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4
19	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4
20	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3
21	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3
22	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3
23	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
24	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
25	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
26	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
27	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3

28	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3
29	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4
30	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
31	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
32	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3
33	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4
34	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	2	2	3
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3
36	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
37	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3
38	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
40	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
41	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3
42	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2

58	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
59	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	2	2	3	2
60	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2
61	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
62	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3
63	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3
64	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
65	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3
66	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4
67	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3
68	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
69	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3
70	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3
71	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
72	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3

73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
74	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	
75	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	
76	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	
77	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2
78	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
80	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
82	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4
83	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
84	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
85	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
86	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3
87	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3

88	3	2	3	3	4	2	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3
89	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3
90	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3
91	2	3	4	3	1	1	1	3	2	3	4	3	3	3	2	4	2	4	2	2	3	4	2	4
92	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3
93	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3
94	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4
95	2	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	4	4	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3
96	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3
97	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3
98	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
99	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
100	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3

21	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4
22	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4
23	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	3	3
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
27	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4
28	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4
30	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4
32	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
33	4	3	3	4	3	4	4	4	3	1	4	4	3	3	4
34	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2
35	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3
36	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4
37	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	2	4	3
38	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
39	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	1	2	3	3	3
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
42	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3
43	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
45	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4

46	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4
47	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2
49	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3
50	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
52	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
53	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4
54	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4
55	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
56	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
58	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
60	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
61	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
62	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
63	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
64	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3
65	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
66	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4
67	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
68	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	2	3	3	4	3
69	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	4	4
70	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3

71	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
73	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4
74	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3
75	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3
76	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4
77	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3
78	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
79	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
83	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3
84	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3
85	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
87	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
88	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3
89	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3
90	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3
91	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	1	3	4
92	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4
93	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
94	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4
95	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3

LAMPIRAN 4
HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

A. Efikasi diri guru

1. Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,886	,888	24

2. Validitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	73,77	43,512	,496	.	,881
2	73,86	43,455	,493	.	,881
3	73,48	44,394	,392	.	,884
4	73,73	44,341	,360	.	,885
5	73,80	44,465	,367	.	,885
6	74,13	44,397	,309	.	,887
7	74,05	44,028	,377	.	,885
8	73,77	43,512	,496	.	,881
9	73,67	43,536	,476	.	,882
10	73,76	43,518	,593	.	,880
11	74,03	43,423	,443	.	,883
12	73,68	43,493	,528	.	,881
13	73,81	43,024	,460	.	,882
14	74,00	43,091	,535	.	,880
15	73,83	43,536	,553	.	,880
16	73,46	44,251	,417	.	,883
17	73,74	43,124	,467	.	,882
18	73,99	44,858	,320	.	,886
19	73,86	42,768	,572	.	,879
20	73,70	43,788	,448	.	,883
21	73,85	43,624	,482	.	,882
22	73,97	43,120	,472	.	,882
23	73,97	42,858	,636	.	,878
24	74,01	42,515	,566	.	,879

B. Motivasi mengajar guru

1. Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,861	,867	15

2. Validitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	47,75	22,210	,503	,630	,853
2	47,88	21,884	,517	,754	,852
3	47,93	21,945	,492	,720	,853
4	47,89	21,776	,514	,458	,852
5	48,15	23,018	,191	,367	,869
6	47,93	22,167	,403	,409	,858
7	48,00	21,192	,604	,683	,848
8	47,98	21,353	,570	,710	,849
9	48,09	21,699	,507	,620	,852
10	48,30	20,596	,545	,662	,851
11	48,18	20,876	,542	,657	,851
12	48,15	20,997	,628	,648	,846
13	48,42	20,913	,436	,312	,859
14	48,13	21,589	,542	,547	,851
15	48,08	21,024	,651	,655	,845

LAMPIRAN 5
Hasil uji asumsi

A. Uji asumsi

1. Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
EfikasiDiri	,124	100	,001	,956	100	,002
MotvasiMengajar	,099	100	,017	,964	100	,008

a. Lilliefors Significance Correction

2. Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			5,907	26	,227	3,406	,000
MotvasiMengajar * EfikasiDiri	Between Groups	Linearity	3,554	1	3,554	53,269	,000
		Deviation from Linearity	2,354	25	,094	1,411	,130
	Within Groups		4,870	73	,067		
Total			10,778	99			

LAMPIRAN 6
Uji Hipotesis

A. Hasil uji hipotesis

			Correlations	
			EfikasiDiri	MotvasiMengajar
Spearman's rho	EfikasiDiri	Correlation Coefficient	1,000	,514**
		Sig. (2-tailed)	.	,000
	MotvasiMengajar	N	100	100
		Correlation Coefficient	,514**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 7
Analisis tambahan

Aspek-aspek efikasi terhadap motivasi

		Correlations						
		Instruksi	AIIN	ms	md	cwcp	cwc	
Spearman;s Rho		Correlation	,498**	,455**	,417**	,348**	,260**	,356**
		Coefficient						
	MotvasiMengajar	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,009	,000
		N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).